



DAFTAR ISI

- SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING
- DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN PADA ALAT ANGKUT, ORANG, DAN BARANG
- PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN
- PELAYANAN KESEHATAN TERBATAS
- PENGAWASAN LALU LINTAS ALAT ANGKUT
- PENGAWASAN LALU LINTAS BARANG
- MEDIA EDUKASI
- DISEASE OUTBREAK NEWS

BERITA KESEHATAN

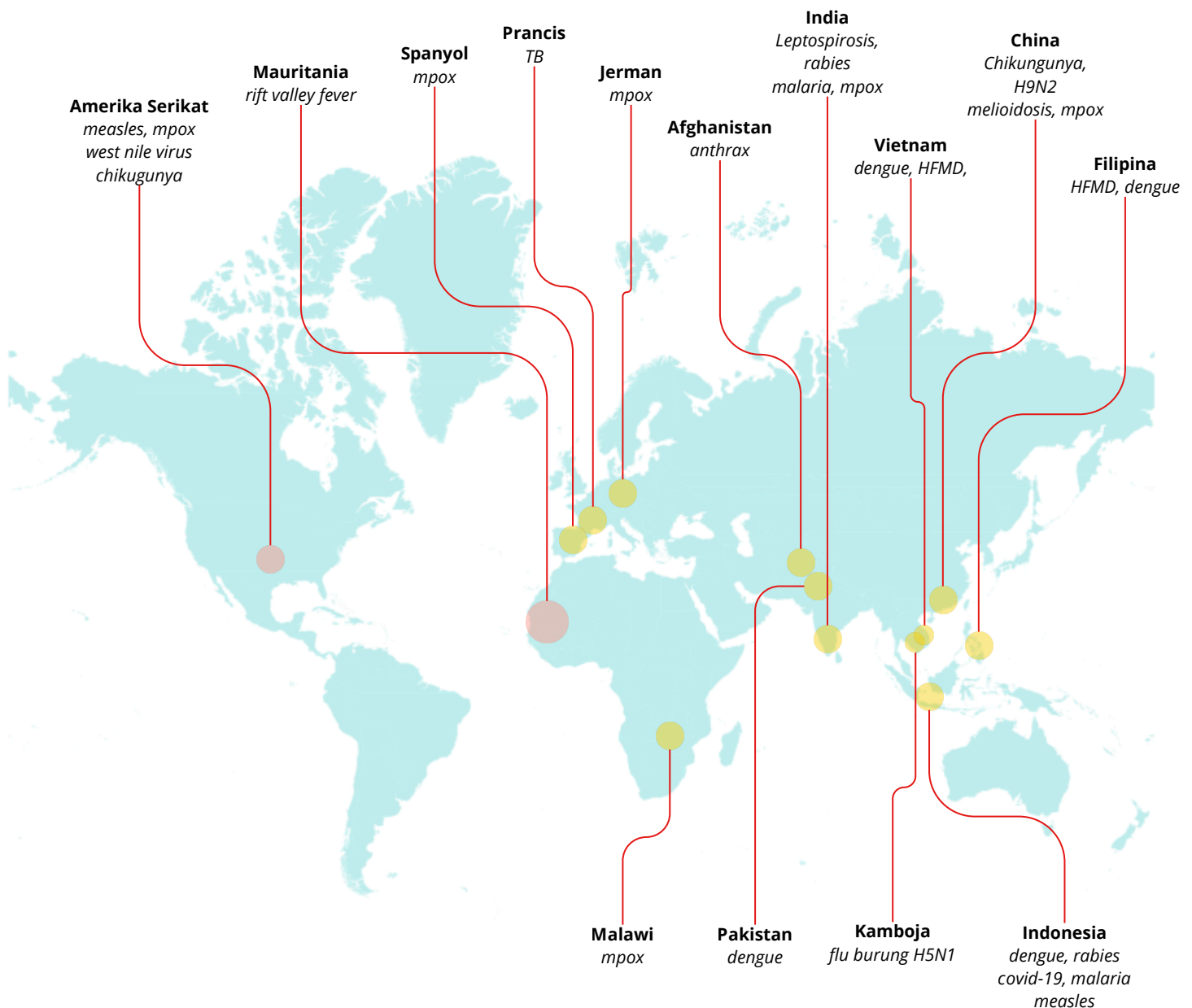
Kasus rift valley fever di Mauritania pada tanggal 15 September hingga 10 Oktober 2025 tercatat 68 kasus dengan kematian 31 kasus (CFR 46%). Langkah-langkah pengendalian meliputi vaksinasi ternak, pengendalian vektor, dan distribusi kelambu berinsektisida, dengan tim tanggap darurat yang dikerahkan oleh Kementerian Kesehatan setempat.

ISPA dan Diare Akut menjadi penyakit menular tertinggi di Provinsi Sulawesi Utara.

Dihimbau kepada masyarakat untuk tetap waspada dan segera melaporkan kepada petugas kesehatan jika terdapat penyakit berpotensi wabah/KLB. Cegah penyakit menular dengan pola hidup bersih dan sehat.



SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

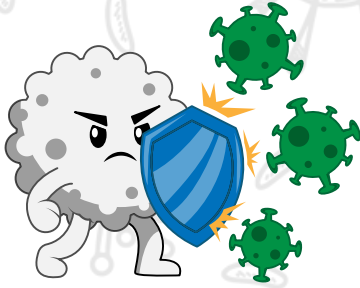


satu kasus kematian akibat anthrax di Afghanistan dari total tiga kasus anthrax. satu kasus kematian akibat melioidosis di Hongkong china. dua kasus baru flu burung H9N2 di hongkong china. satu kasus kematian akibat leptospirosis di india. terdapat kasus kematian pertama yang berubungan dengan kasus west nile virus di Dallas Amerika Serikat. Carolina Selatan mengkonfirmasi lima kasus baru measles yang merupakan bagian dari wabah di Upstate Region. penyakit rift valley fever di Mauritania pada tanggal 15 September hingga 10 Oktober 2025, tercatat 68 infeksi pada manusia dan 31 kematian, dengan tingkat kematian kasus (CFR) sebesar 46%

Kasus Konfirmasi A(H5N1) di Kamboja

Deskripsi Kejadian :

- Pada 16 Oktober 2025, otoritas kesehatan Kamboja melaporkan tambahan 1 kasus konfirmasi A(H5N1) di Desa Chek, Distrik Parset, Provinsi Kampong Speu.
- Kasus merupakan anak perempuan berusia 3 tahun
- Kasus mengalami gejala demam, batuk, diare, dan sakit perut. Kasus tersebut saat ini sedang mendapatkan perawatan intensif.
- Berdasarkan hasil investigasi, terdapat ayam dan bebek sakit dan mati di rumah kasus dan tetangganya satu minggu sebelum kasus tersebut bergejala
- Hingga saat ini, terdapat total kumulatif 17 kasus konfirmasi A(H5N1) dengan 7 kematian (CFR 41%).

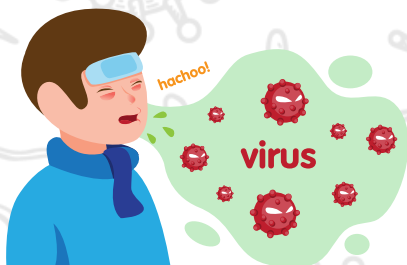


Respon Kamboja:

- Mengaktifkan tim gerak cepat di tingkat nasional dan subnasional (melibatkan otoritas pertanian/peternakan di wilayah) dalam rangka melakukan pengendalian kasus A(H5N1)
- Melakukan investigasi lebih lanjut terkait pencarian sumber penularan serta pelacakan kasus tambahan
- Mendistribusikan oseltamivir kepada seluruh kontak erat yang berhasil diidentifikasi
- Menghimbau kepada masyarakat untuk segera memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan apabila mengalami gejala demam, batuk, serta sesak napas dan memiliki riwayat kontak dengan unggas yang sakit
- Memberikan edukasi kepada masyarakat seperti menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat serta menghindari kontak dengan unggas yang mati atau sakit

Himbauan bagi Masyarakat Indonesia :

1. Tetap melaksanakan protokol kesehatan :
 - Cuci tangan pakai sabun atau hand sanitizer
 - Memakai masker apabila mengalami gejala (batuk/pilek), termasuk kelompok rentan (memiliki komorbid/lansia)
 - Menerapkan etika batuk dan bersin
2. Mengonsumsi unggas yang sudah dimasak/matang
3. Menghindari kontak dengan unggas yang mati/sakit
4. Apabila melakukan perjalanan ke Kamboja, disarankan untuk melaksanakan protokol kesehatan sesuai angka (1) serta mengikuti himbauan protokol kesehatan dari otoritas kesehatan Kamboja
5. Segera periksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan apabila mengalami gejala Avian Influenza (demam, batuk, sesak napas) pasca kepulangan (hingga 14 hari) dari Kamboja
6. Apabila menemukan kematian unggas mendadak segera melapor ke petugas kelurahan atau pos kesehatan hewan (poskeswan) terdekat.

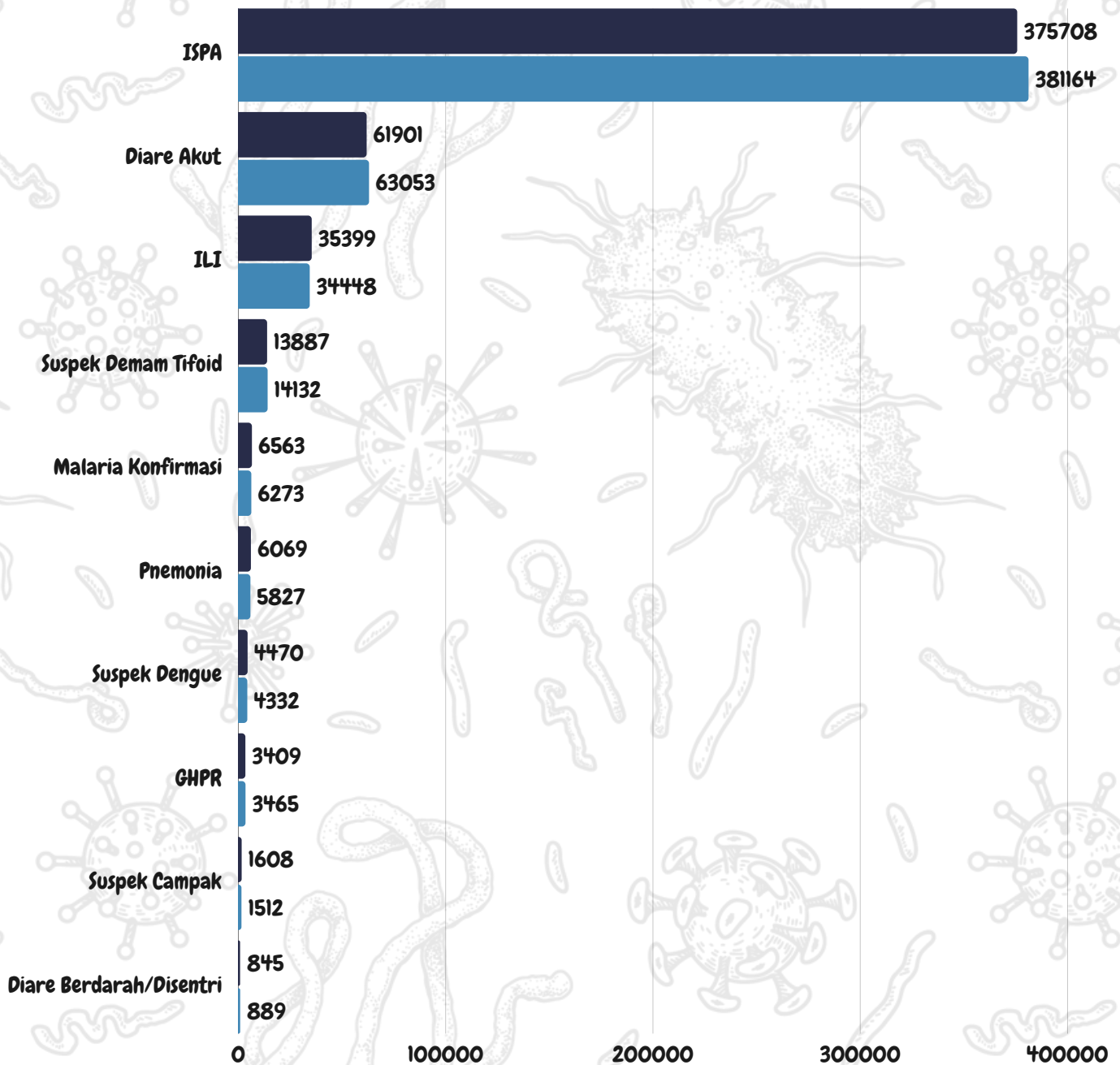




SITUASI PENYAKIT MENURUT SKDR DI INDONESIA



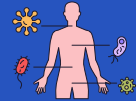
● M-42 ● M-41



Data dari situs Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon menunjukkan ISPA masih menjadi penyakit dengan jumlah kasus tertinggi pada minggu ke-42 maupun minggu sebelumnya (minggu-41). Pada minggu ke-42 ISPA mengalami penurunan jumlah kasus dari minggu sebelumnya yaitu sebanyak 5.456 kasus yang tersebar hampir di seluruh Kabupaten/Kota. Jika dilihat secara rinci, provinsi Jawa Barat tercatat sebagai Provinsi dengan jumlah kasus ISPA tertinggi dibandingkan dengan provinsi lainnya yaitu sebanyak 64.950 kasus, posisi kedua dengan jumlah ISPA tertinggi yaitu di provinsi Jawa Tengah 55.482 kasus dan posisi ketiga tertinggi di provinsi Jakarta sebanyak 49.295 kasus.



SITUASI PENYAKIT BERDASARKAN PROVINSI DARI/KE SULAWESI UTARA

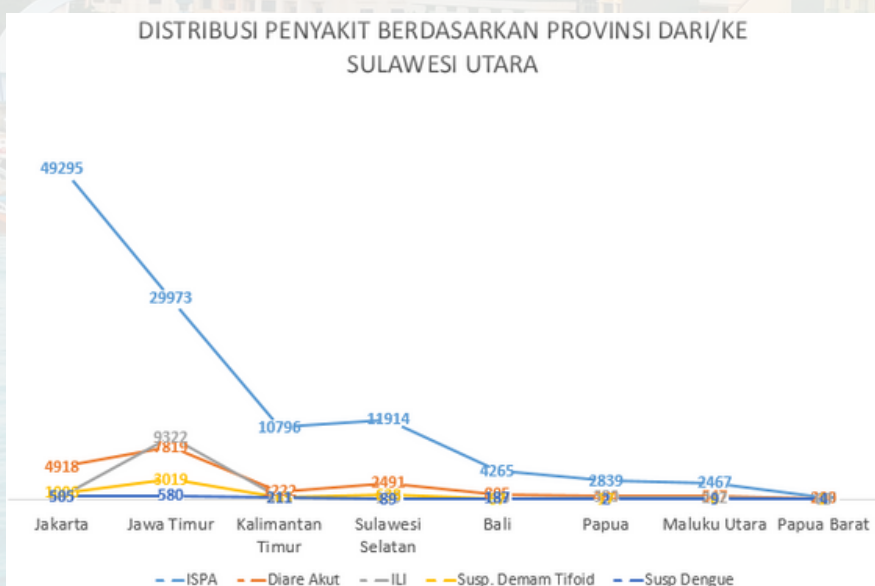


Data jumlah kasus penyakit berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara

Provinsi	ISPA	Diare Akut	ILI	Susp. Demam Tifoid	Susp. Dengue
Jakarta	49295	4918	483	1006	505
Jawa Timur	29973	7819	9322	3019	580
Kalimantan Timur	10796	1222	313	265	211
Sulawesi Selatan	11914	2491	159	638	89
Bali	4265	805	185	67	187
Papua	2839	484	350	17	2
Maluku Utara	2467	547	232	6	9
Papua Barat	328	200	60	2	4

Tabel di samping menjelaskan mengenai jumlah kasus penyakit pada minggu ke-42 berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara yang di dominasi oleh Provinsi tertinggi yaitu Provinsi Jakarta dengan jumlah kasus ISPA 49.295 kasus, sedangkan untuk Provinsi dengan jumlah kasus ISPA terendah yaitu Provinsi Papua Barat berjumlah 328 kasus. Provinsi kedua tertinggi jumlah kasus penyakit yaitu Provinsi Jawa Timur dengan beberapa kasus Penyakit seperti Diare Akut 7.819 kasus, ILI 9.322 kasus, Suspek Demam Tifoid 3.019 kasus, dan Suspek Dengue 580 kasus.

Distribusi Penyakit berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara



Tren penyakit berdasarkan penerbangan dari/ke Provinsi Sulawesi Utara pada minggu ke-42 di dominasi oleh 8 Provinsi dengan jumlah kasus ISPA di urutan pertama.

Kepadatan mobilitas penumpang dari beberapa Provinsi yang melakukan perjalanan baik domestik maupun internasional yang menyebabkan penularan virus ISPA terjadi dengan mudah dan cepat, sehingga setiap pelaku perjalanan diperlukan untuk menerapkan protokol kesehatan sebagai perlindungan diri untuk menghindari penularan virus.

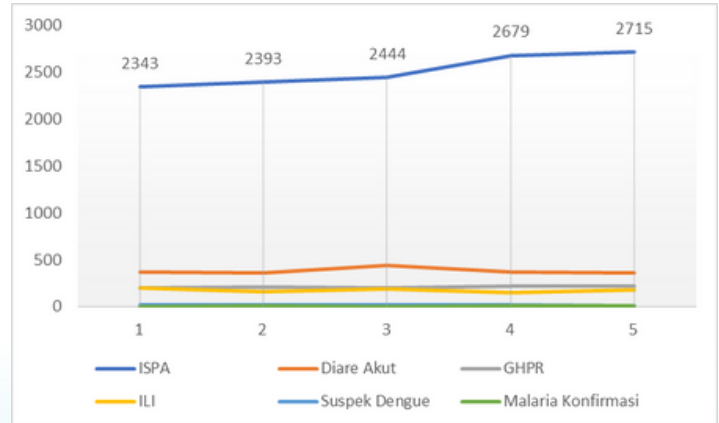
SITUASI PENYAKIT DI SULAWESI UTARA



Data jumlah kasus penyakit per minggu

Nama Penyakit	M-38	M-39	M-40	M-41	M-42
ISPA	2343	2394	2444	2679	2715
Diare Akut	365	359	440	370	362
GHPR	199	206	200	216	215
ILI	199	160	194	154	178
Suspek Dengue	21	19	20	16	12
Malaria Konfirmasi	3	6	3	13	6

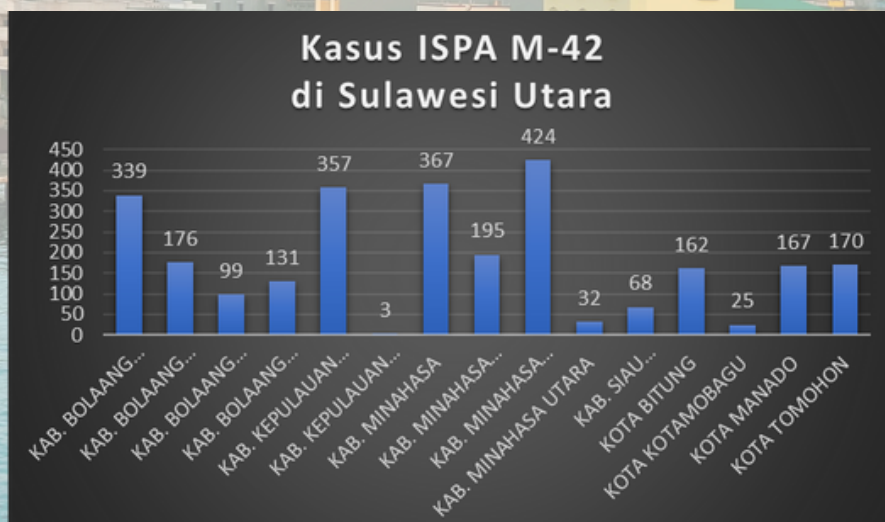
Tren Penyakit di Sulawesi Utara



Berdasarkan tabel di atas, jumlah kasus penyakit tertinggi per minggu di Provinsi Sulawesi Utara didominasi oleh ISPA dengan total kasus dari minggu ke-38 sampai minggu ke-42 berjumlah 12.574 kasus. Jumlah tersebut mengalami peningkatan 5% dari minggu ke-37 sampai minggu ke-41 yang berjumlah 11.974 kasus. Jumlah kasus penyakit terendah yaitu Malaria Konfirmasi. Total kasus Malaria Konfirmasi secara keseluruhan berjumlah 31 kasus.

Jika dilihat dari tren penyakit, beberapa penyakit seperti ISPA dan ILI menunjukkan peningkatan jumlah kasus pada minggu ke-42, namun tidak menyebabkan KLB. Kasus ISPA dapat meningkat dengan cepat disebabkan penularan terjadi melalui droplet yang keluar saat penderita batuk, bersin, atau berbicara. Selain itu, risiko penularan juga meningkat jika menyentuh benda yang terkontaminasi lalu menyentuh mulut, hidung, atau mata.

Distribusi kasus ISPA berdasarkan Kabupaten dan Kota



Minggu ke-42 menunjukkan 4 kabupaten/kota dengan kasus ISPA tertinggi di Sulawesi Utara. Kasus ISPA tertinggi dilaporkan terjadi di Kab. Minahasa Tenggara dengan jumlah 424 kasus. Kasus ISPA tertinggi lainnya terdapat di Kabupaten Minahasa, Kab. Kepulauan Sangihe, dan Kabupaten Bolaang Mongondow.



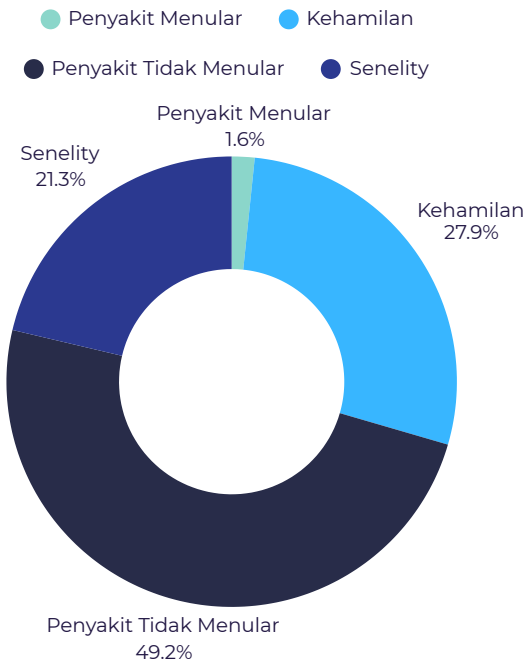
ALERT DI PUSKESMAS BUFFER WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO



WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO	PUSKESMAS WILAYAH BUFFER	ALERT PADA MINGGU KE 41	ALERT PADA MINGGU KE 42	KETERANGAN
Bandara Sam Ratulangi Manado	•Puskesmas Paniki Bawah	GHPR (2 Kasus)	<ul style="list-style-type: none">• Diare Akut (7 kasus)• GHPR (2 kasus)	Terverifikasi
	•Puskesmas Talawaan	GHPR (10 kasus)	-	Terverifikasi
Pelabuhan Marore	Puskesmas Marore	<ul style="list-style-type: none">• GHPR (1 kasus)• ISPA (6 kasus)	-	Terverifikasi
Pelabuhan Siau	Puskesmas Ulu Siau	-	-	Terverifikasi
Pelabuhan Likupang	Puskesmas Likupang	GHPR (5kasus)	GHPR (6 kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Petta	Puskesmas Enemawira	-	GHPR (1 Kasus)	
Pelabuhan Melonguane	Puskesmas Melonguane	GHPR (6 Kasus)	GHPR (3 Kasus)	Belum terverifikasi
Pos Beo	Puskesmas Beo	-	-	
Pelabuhan Tahuna	Puskesmas Tahuna Timur	Diare Akut (5 kasus)	GHPR (2 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Manado	Puskesmas Wenang	GHPR (2 kasus)	GHPR (4 kasus)	Terverifikasi
Pos Tagulandang	Puskesmas Tagulandang	GHPR (2 kasus)	GHPR (8 kasus)	Terverifikasi



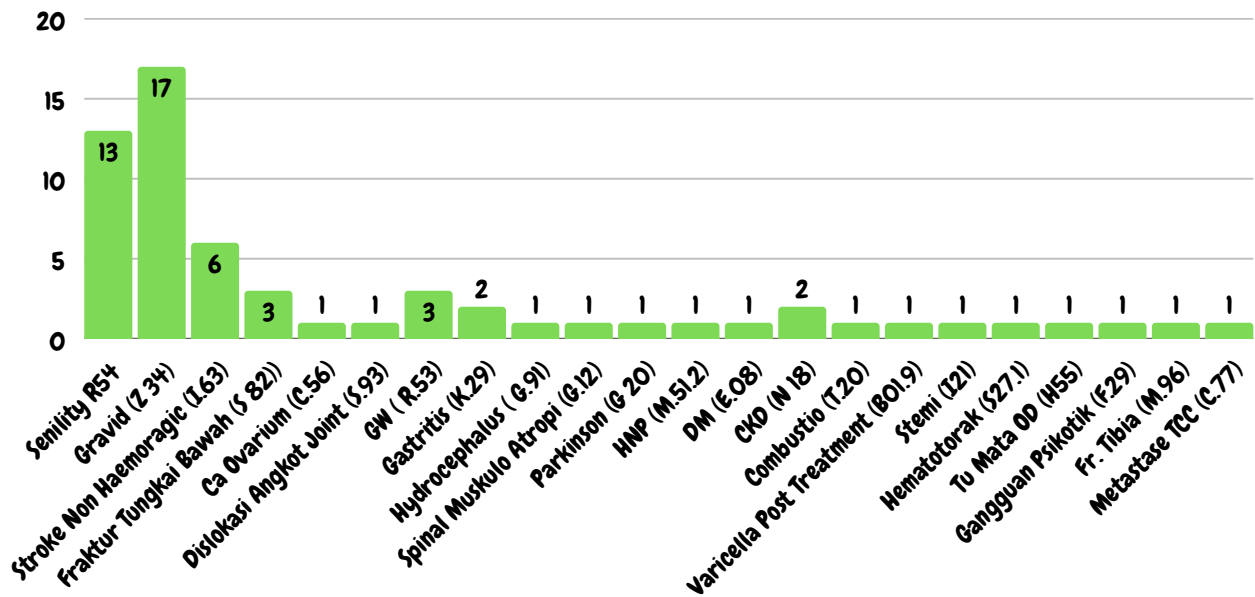
PELAYANAN KESEHATAN



Pelayanan kesehatan pada minggu epidemiologi ke-42 sebanyak 61 layanan, dengan pelayanan tertinggi yaitu layanan pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 30 (49,2%), Layanan pada ibu hamil sebanyak 17 (27,9%), dan Senelity 13 (21,3%) pelayanan.



Pada minggu ke-42 terdapat pemeriksaan penyakit menular 1 orang namun sudah tidak menularkan karena telah lewat masa inkubasi dan pengobatan.



Data pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado pada minggu epidemiologi ke-42 bervariasi, dengan diagnosa terbanyak pada pelayanan pasien adalah pemeriksaan Stroke Non Haemorrhagic sebanyak 6 (20%) kunjungan penyakit menular.

PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN



Pada minggu epidemiologi ke-42, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan sebanyak 12 layanan rujukan pasien yang berasal dari Bandara dan Pelabuhan. Rujukan kesehatan ini merupakan bentuk pengalihan pelayanan dari satu fasilitas kesehatan ke fasilitas lain yang lebih mampu, baik yang diterima dari luar wilayah Manado maupun yang dilakukan keluar wilayah.

Sebagian rujukan datang dari wilayah Ternate dan Kepulauan dalam Propinsi Sulawesi Utara. Proses rujukan dilakukan melalui transportasi udara maupun laut, dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan pasien.

- Rujukan melalui Bandara
Pasien tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado menggunakan pesawat komersial maupun pesawat medivac, lalu diarahkan menuju rumah sakit rujukan terdekat. Selama perjalanan, pasien didampingi oleh tim medis dari Bandara untuk memastikan kondisi tetap stabil.
- Rujukan melalui Pelabuhan
Pasien diberangkatkan menggunakan kapal reguler dan ditempatkan di area aman agar tidak terhimpit penumpang lain. Rujukan ini juga mendapat pendampingan dari tim medis wilayah kerja serta keluarga pasien.

Pelayanan rujukan ini merupakan salah satu bentuk komitmen BKK Kelas I Manado dalam memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan aman bagi masyarakat, khususnya mereka yang membutuhkan penanganan lebih lanjut di fasilitas kesehatan yang lebih lengkap.

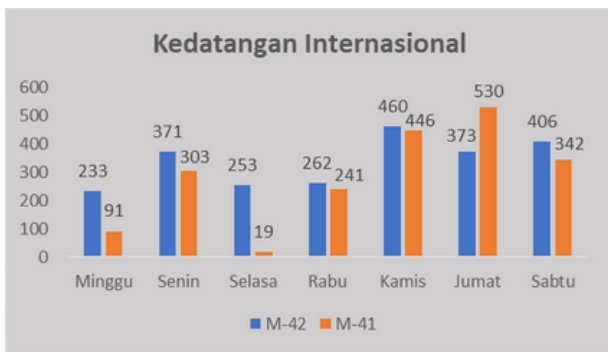


PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



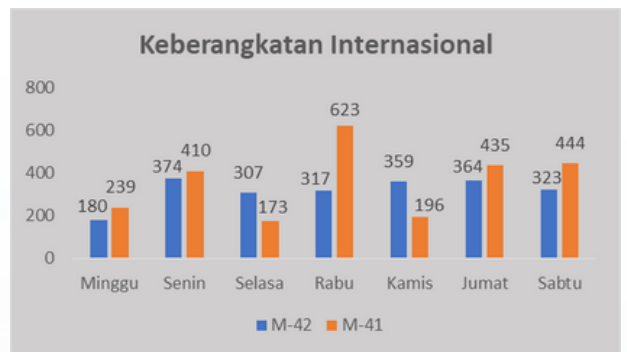
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah kedatangan PPLN pada minggu ke-42 mencapai 2.358 orang, terjadi kenaikan jumlah kedatangan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-41 dengan jumlah 1.972 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-42 dengan minggu ke-41, tren harian kedatangan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari Kamis dengan jumlah 460 orang meningkat dibandingkan dengan hari Jumat sebelumnya dengan jumlah 446 orang, hal ini disebabkan jumlah Tenaga Kerja Asing (TKA) lebih banyak dari minggu minggu sebelumnya



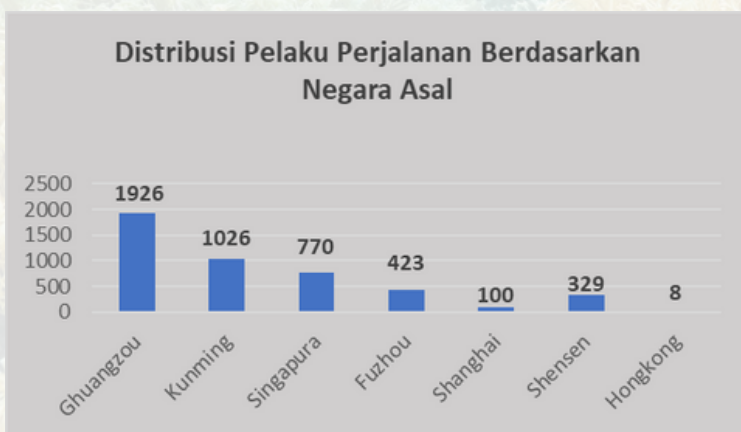
KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah keberangkatan PPLN pada minggu ke-42 mencapai 2.224 orang, terjadi penurunan jumlah keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-41 dengan jumlah 2.520 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-42 dengan minggu ke-41, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari Senin berjumlah 374 orang, mengalami penurunan dibandingkan hari Senin sebelumnya dengan jumlah 410 orang. Hal ini disebabkan karena bertepatan dengan jadwal perputaran kontrak kerja TKA.



Berikut data jumlah pelaku perjalanan luar negeri berdasarkan Negara asal/Negara tujuan yang masuk/keluar ke Sulawesi Utara

- Negara asal/Negara tujuan ke Sulawesi Utara berasal dari Guangzhou, Kunming, Singapura, Fuzhou, Shanghai, Shensen, Hongkong
- Pelaku perjalanan kedatangan dan keberangkatan internasional tertinggi berasal dari China dengan jumlah 3.804 orang, sedangkan Pelaku perjalanan yang berasal dari Singapura dengan jumlah 770 orang, dan Hongkong 8 orang.



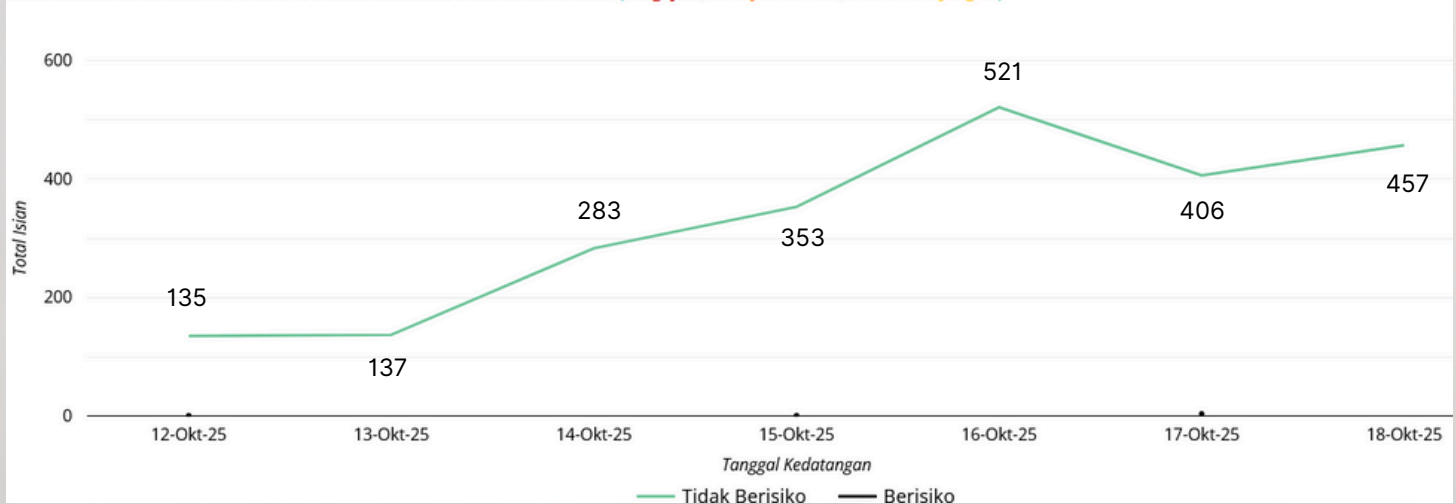
PENGAWASAN PENERAPAN ALL INDONESIA



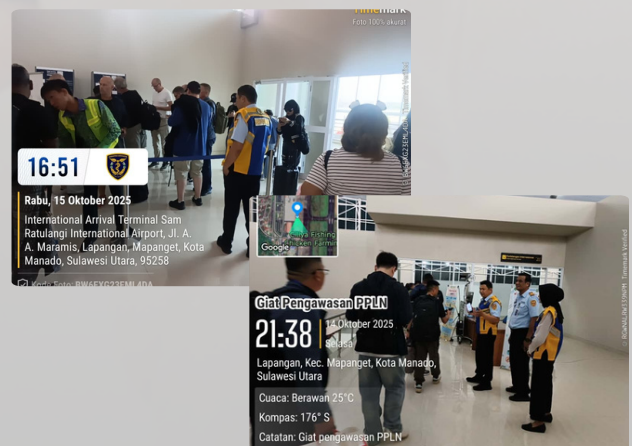
Berdasarkan data SSHP BKK Manado (Bandara Sam Ratulangi) pada minggu ke 42 seluruh penumpang dan crew yang tiba dari luar negeri telah mengisi All Indonesia. Terdapat 0,26% (6) orang berasal dari negara terjangkit dengan total isian sebesar 2.298 orang. Berdasarkan hasil moneyv All Indonesia secara nasional telah disampaikan bahwa website pengisian ssHP telah ditutup, hal ini seperti tergambar pada gambar diatas bahwa tidak terdapat data yang berasal dari SSHP.

Trend PPLN (Pelaku Perjalanan Luar Negeri) Berisiko

Data sebaran total isian form SSHP berdasarkan tidak berisiko vs berisiko (Bergejala, Riwayat Kontak, Daerah Terjangkit)



Grafik tren PPLN berisiko terdapat 6 penumpang yang memiliki faktor risiko penyakit dikarenakan dalam 21 hari memiliki riwayat perjalanan ke daerah terjangkit namun saat proses konfirmasi saat kedatangan di Bandara Sam Ratulangi Manado penumpang tidak memiliki tanda dan gejala penyakit tertentu, terutama pada pemeriksaan suhu tubuh. Pada minggu epidemiologi ke 42 ini jumlah penumpang terbanyak yang mengisi All Indonesia pada tanggal 16 Oktober dengan persentase sebesar 22,67 %, namun persentase risiko tertinggi pada tanggal 17 Oktober sebesar 0.98% atau 4 orang dengan riwayat perjalanan dari negara terjangkit.



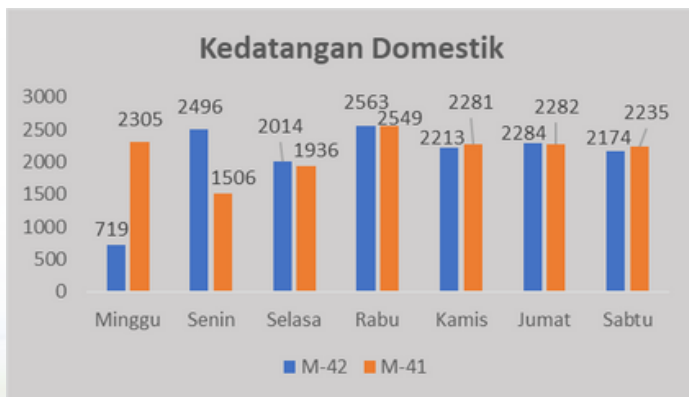


PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



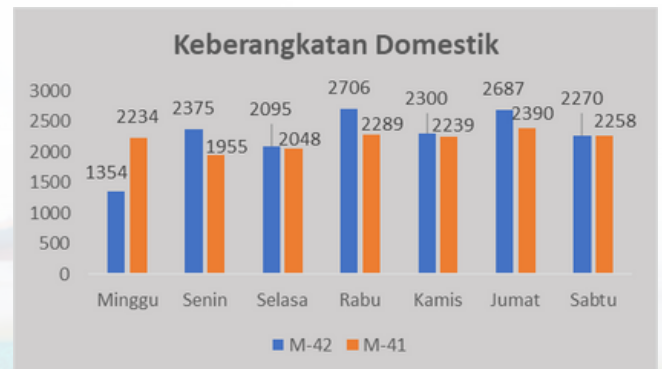
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah kedatangan PPDN pada minggu ke-42 mencapai 14.463 orang, jumlah kedatangan PPDN tersebut mengalami penurunan dari minggu ke-41 dengan jumlah PPDN 15.094 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-42 dengan minggu ke-41, tren harian kedatangan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Rabu dengan jumlah 2.563 orang, terjadi peningkatan kedatangan PPDN dibandingkan dengan minggu ke-40 dengan jumlah 2.549 orang. Hal ini disebabkan karena ada penumpang domestik TKA yang akan melakukan keberangkatan menuju Negara asal.



KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

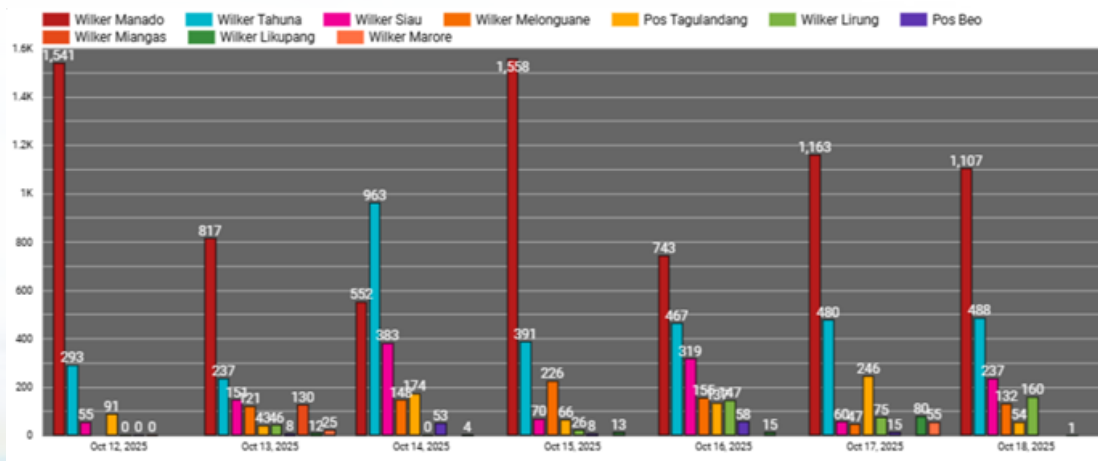
- Jumlah keberangkatan PPDN pada minggu ke-42 mencapai 15.787 orang, mengalami penurunan dibandingkan dengan minggu ke-41 mencapai 15.413 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-42 dengan minggu ke-41, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Rabu berjumlah 2.706 orang mengalami kenaikan dibandingkan dengan hari Rabu minggu ke-41 dengan jumlah 2.289 orang. Hal ini disebabkan karena ada penumpang domestik TKA yang baru dikontrak dan tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado melakukan keberangkatan menuju daerah tempat bekerja.





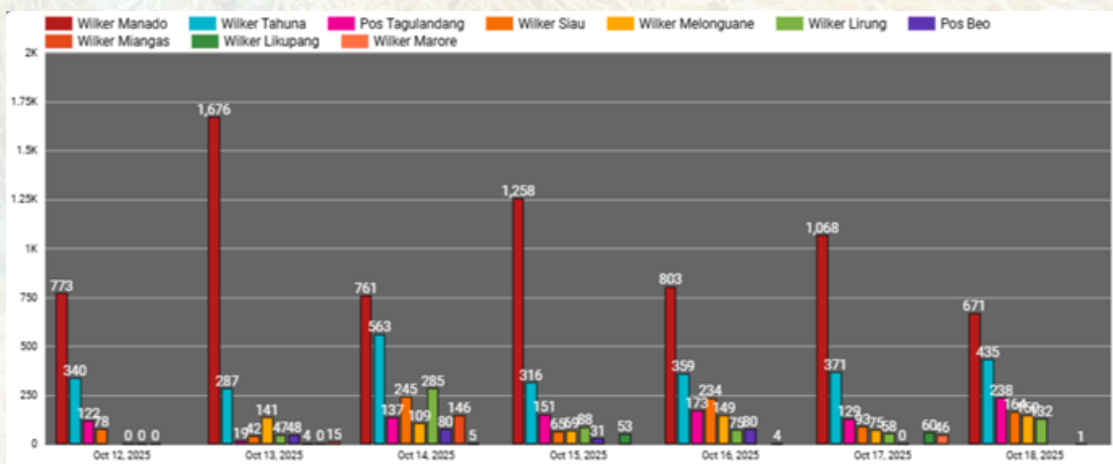
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah kedatangan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-42 mencapai 14.646 penumpang, mengalami penurunan sejumlah 0,28% penumpang dibandingkan dengan minggu ke-41.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data kedatangan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa di minggu ke-42 kedatangan pelaku perjalanan paling tinggi adalah di wilayah kerja Pelabuhan Manado.



KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah keberangkatan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-42 mencapai 13.522 orang, mengalami kenaikan sejumlah 0,21% penumpang jika dibandingkan dengan minggu ke-41.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data keberangkatan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa pada minggu ke-42 pelabuhan Manado merupakan pelabuhan dengan keberangkatan paling tinggi.

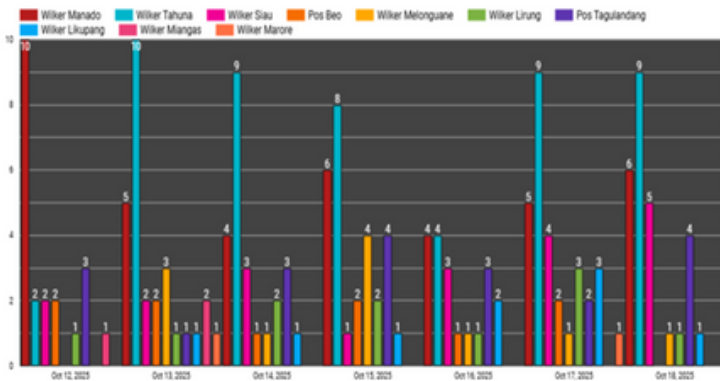




PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA

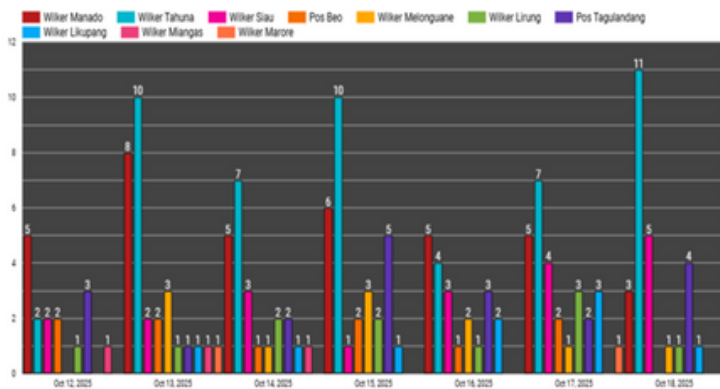


Distribusi Kedatangan Kapal



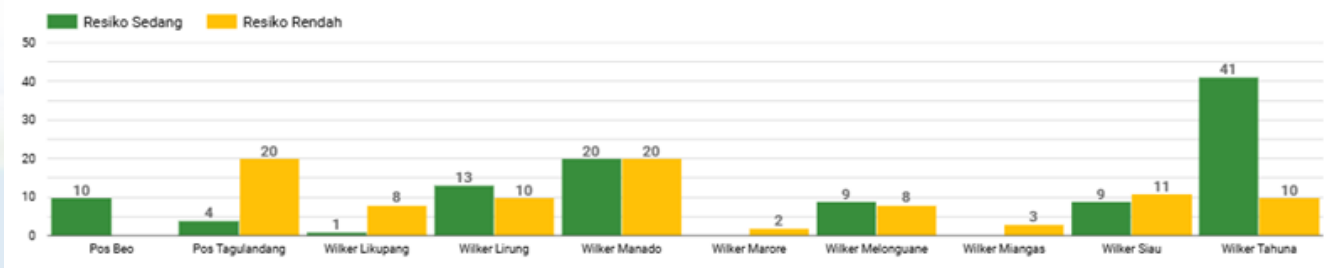
Berdasarkan grafik di samping, distribusi kedatangan kapal pada Minggu ke-42 dengan jumlah kapal tiba sebanyak 199 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Tahuna dengan jumlah kedatangan kapal sebanyak 51 kapal dalam seminggu. Kedatangan kapal paling banyak terjadi pada hari Jumat yaitu sebanyak 38 kedatangan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi Keberangkatan Kapal



Grafik di samping menunjukkan distribusi keberangkatan kapal pada Minggu ke-42 dengan jumlah kapal berangkat sebanyak 197 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Tahuna dengan jumlah keberangkatan kapal sebanyak 51 kapal dalam seminggu. Keberangkatan kapal paling banyak terjadi pada hari Jumat dan Sabtu yaitu sebanyak 36 keberangkatan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi Risk Based Assessment (RBA) di Pelabuhan



Pada minggu ke-42 tidak terdapat alat angkut dengan risiko tinggi, karena tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada saat pemeriksaan kapal. Kapal dengan kategori risiko sedang sudah dilakukan pemeriksaan namun tidak ditemukan faktor risiko kesehatan, hanya disistem Sinkarkes terdeteksi bahwa dokumen sanitasi kapal (SSCEC) masa berlaku kurang dari 3 bulan.

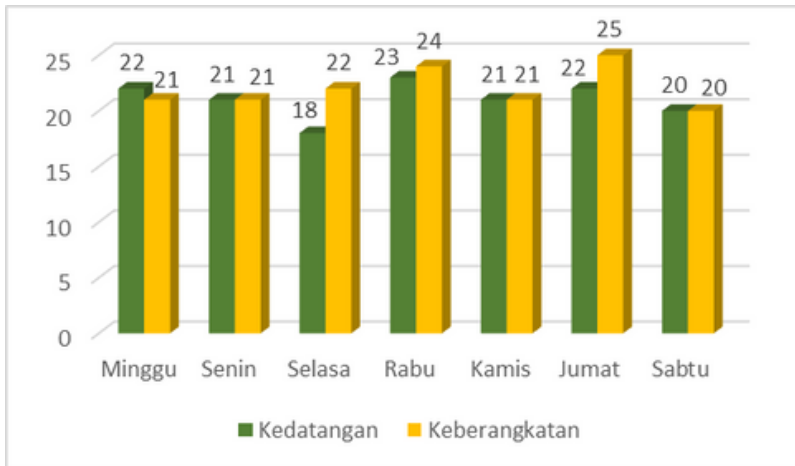




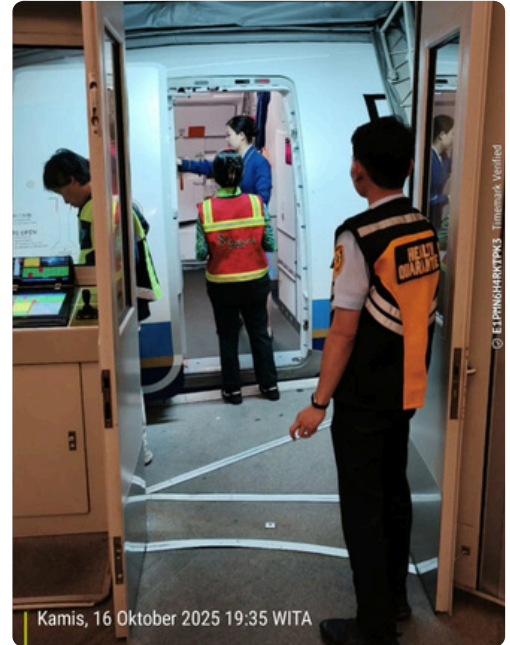
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA



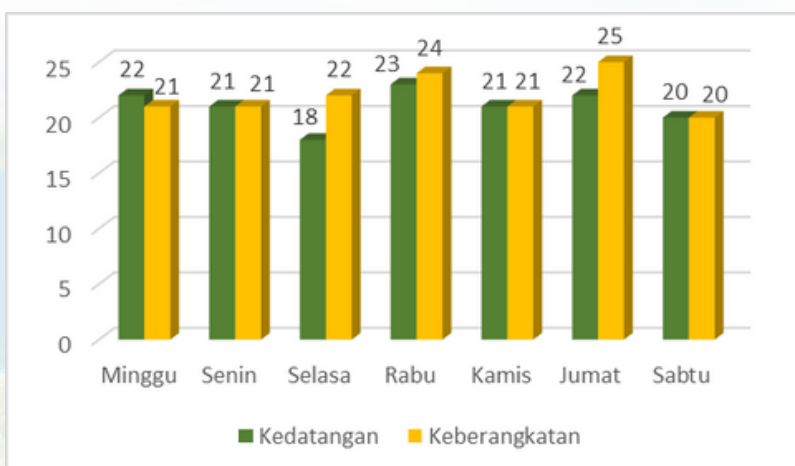
Distribusi Pesawat Domestik



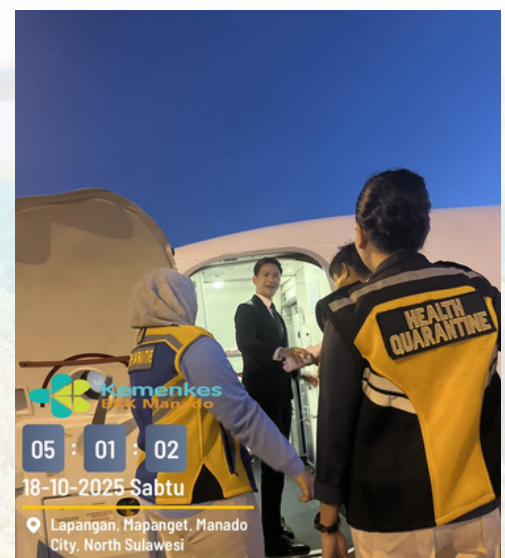
Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat domestik pada Minggu ke-42 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 147 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 154 keberangkatan.



Distribusi Pesawat Internasional

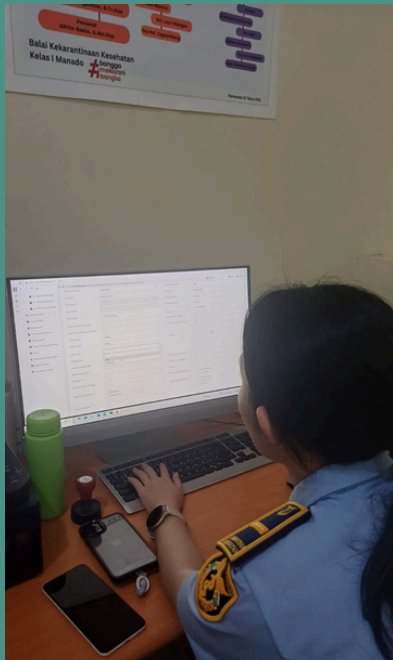


Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat internasional pada Minggu ke-42 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 22 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 21 keberangkatan.

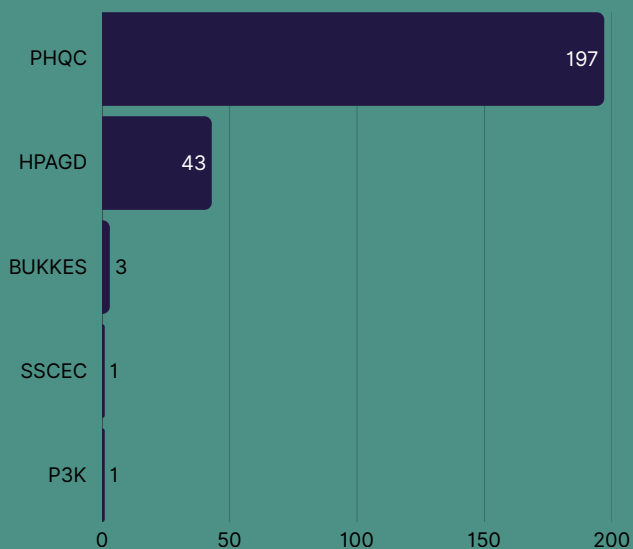




DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN PENGAWASAN ORANG DAN ALAT ANGKUT



**Dokumen Kesehatan pada Alat
Angkut**

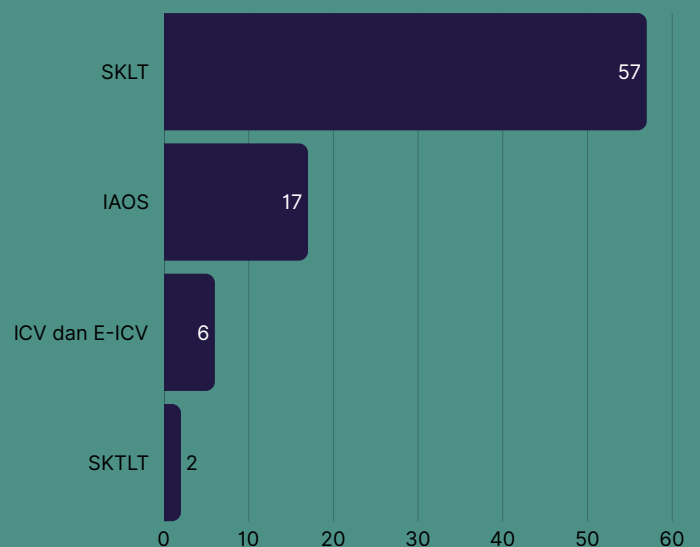


Dokumen yang diterbitkan oleh BKK Manado untuk dokumen kesehatan pada alat angkut di minggu epidemiologi ke-42 dengan jumlah 245 dokumen. Dokumen terbanyak yang diterbitkan adalah dokumen kesehatan alat angkut kapal (PHQC) sebanyak 197 (80%) dokumen, diikuti dengan dokumen pesawat sebanyak 43 (17.5%).



Dokumen Kesehatan pada Orang

Pada minggu epidemiologi ke-42 terdapat 82 pencatatan dokumen kesehatan pada orang yang diterbitkan oleh BKK Manado dengan dokumen tertinggi yaitu SKLT sebanyak 57 (69.5%) dokumen, IAOS 17 (20.7%) dokumen





PENGAWASAN BARANG



Gambar disamping menunjukkan rangkaian kegiatan pengawasan lalu lintas barang berupa jenazah oleh petugas karantina kesehatan. Selain melakukan verifikasi kelengkapan dokumen sebagai dasar penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah, petugas juga melakukan pengawasan secara langsung terhadap jenazah saat proses pemuatan ke dalam alat angkut. Di samping itu, pengawasan juga dilakukan saat jenazah tiba di Pelabuhan atau Bandara untuk memastikan kondisi dan prosedur penanganannya sesuai standar.

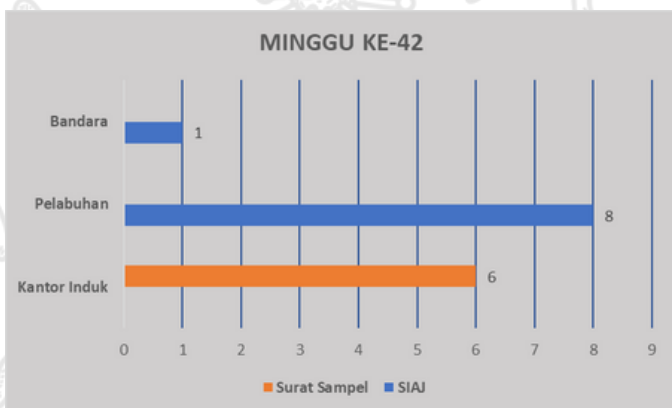
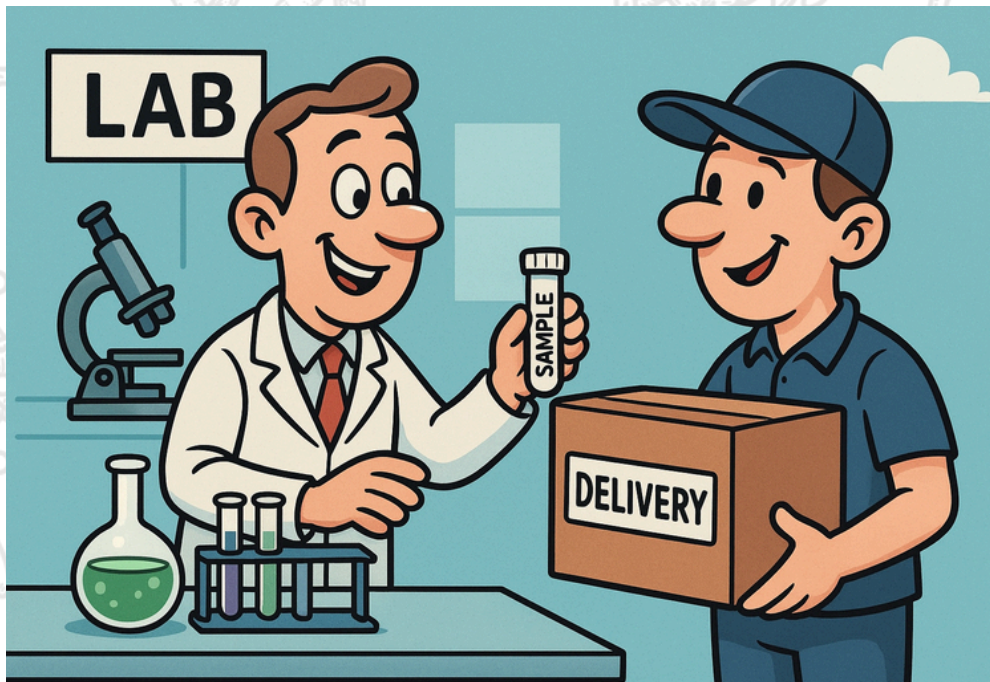
Pada minggu ke-42, tercatat sebanyak 10 jenazah yang diawasi oleh seluruh wilayah kerja BKK Manado, yang terdiri dari 9 jenazah berangkat dan 1 jenazah tiba. Pengawasan terhadap alat angkut jenazah mencakup pemeriksaan dokumen persyaratan serta pemeriksaan fisik terhadap peti jenazah yang digunakan.



Selain pengawasan jenazah, pengawasan barang juga dilakukan terhadap sampel laboratorium yang dikirimkan melalui alat angkut. Jumlah sampel yang dikirim berjumlah 245 sampel (sampel serum, EDTA, patologi, anatomi). Pengiriman sampel akan di proses setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian proses packing dan diterbitkannya surat rekomendasi pengiriman sampel oleh BKK Manado. Hasil pengawasan yang dilakukan pada pengawasan barang sudah sesuai dengan standar prosedur yang ditetapkan dan tidak ditemukan faktor risiko.



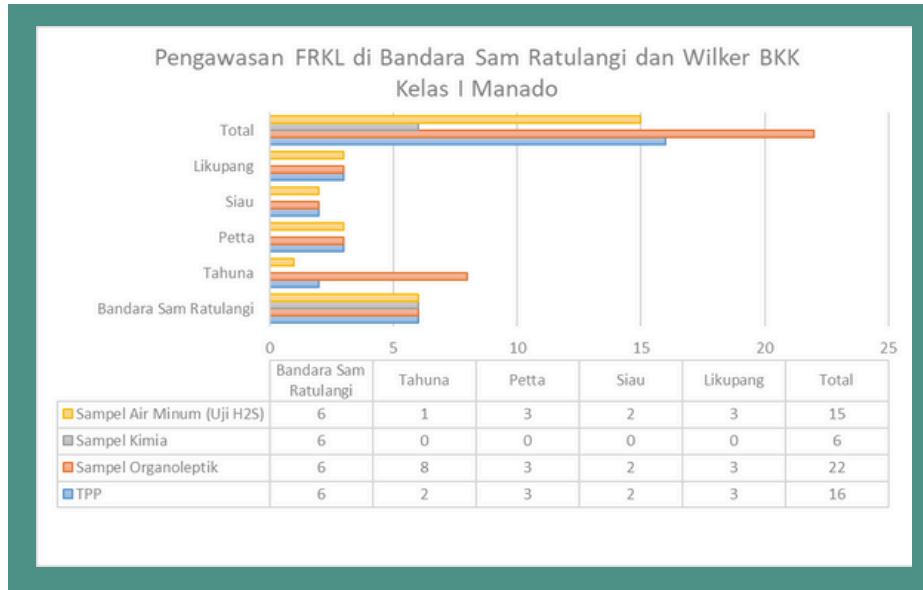
DISTRIBUSI PENERBITAN SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH DAN SURAT REKOMENDASI PENGIRIMAN SAMPEL



Distribusi penerbitan dokumen selama minggu ke-42 menunjukkan bahwa telah diterbitkan sebanyak 9 surat izin angkut jenazah yang digunakan untuk mendukung proses persyaratan dokumen untuk jenazah sesuai prosedur karantina kesehatan. Selain itu, terdapat pula 6 surat rekomendasi (Lab Prodia) pengiriman sampel yang diterbitkan sebagai bagian dari upaya pengawasan lalu lintas sampel biologis untuk mencegah penyebaran penyakit yang dapat terjadi selama proses pengiriman.



PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN DI WILKER BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



Dalam rangka menjamin keamanan pangan serta melindungi kesehatan masyarakat, telah dilakukan kegiatan pengawasan sanitasi terhadap Tempat Pengolahan Pangan (TPP) di Bandara Sam Ratulangi dan Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Tahuna, Petta, Siau dan Likupang. Kegiatan ini dilakukan secara berkala dan berkesinambungan oleh petugas sanitarian bertujuan untuk menilai penerapan higiene dan sanitasi pada setiap TPP sesuai ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan hasil pengawasan, diperoleh sebanyak 16 TPP dengan hasil **memenuhi syarat (Rendah Risiko)**. Selain itu, juga dilakukan pengambilan dan pemeriksaan beberapa jenis sampel untuk mendukung hasil pengawasan. Tercatat sebanyak 22 sampel organoleptik, 6 sampel kimia, dan 15 sampel air minum (uji H2S), seluruhnya menunjukkan hasil **memenuhi syarat (MS)**.

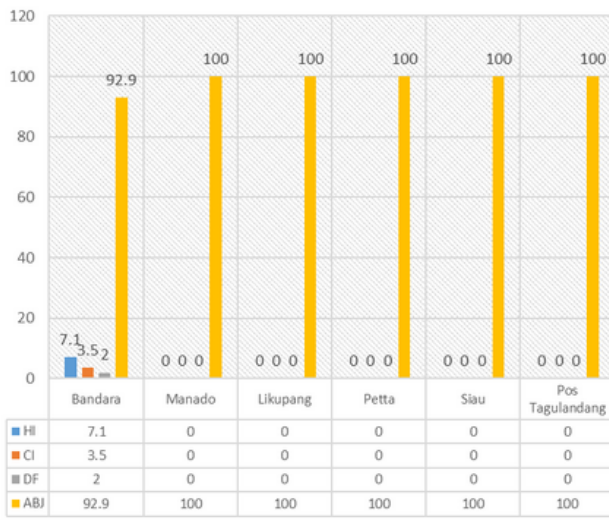




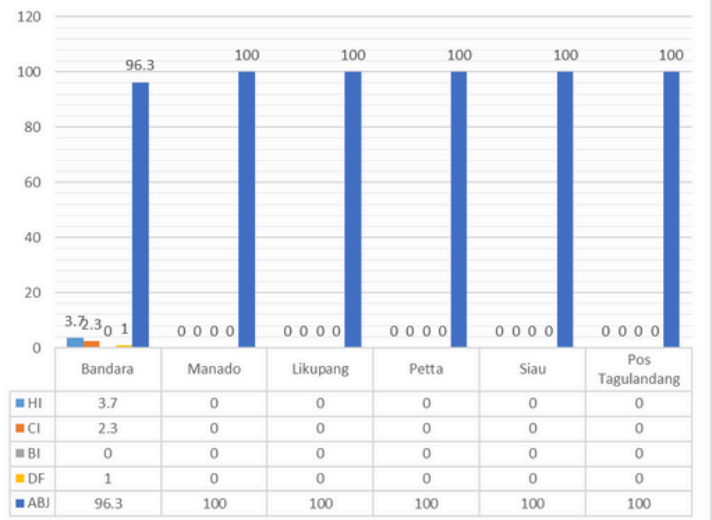
PELAKSANAAN SURVEI DBD DI BANDARA DAN WILKER BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



Hasil Survei Jentik Perimeter Area



Hasil Survei Jentik Buffer Area



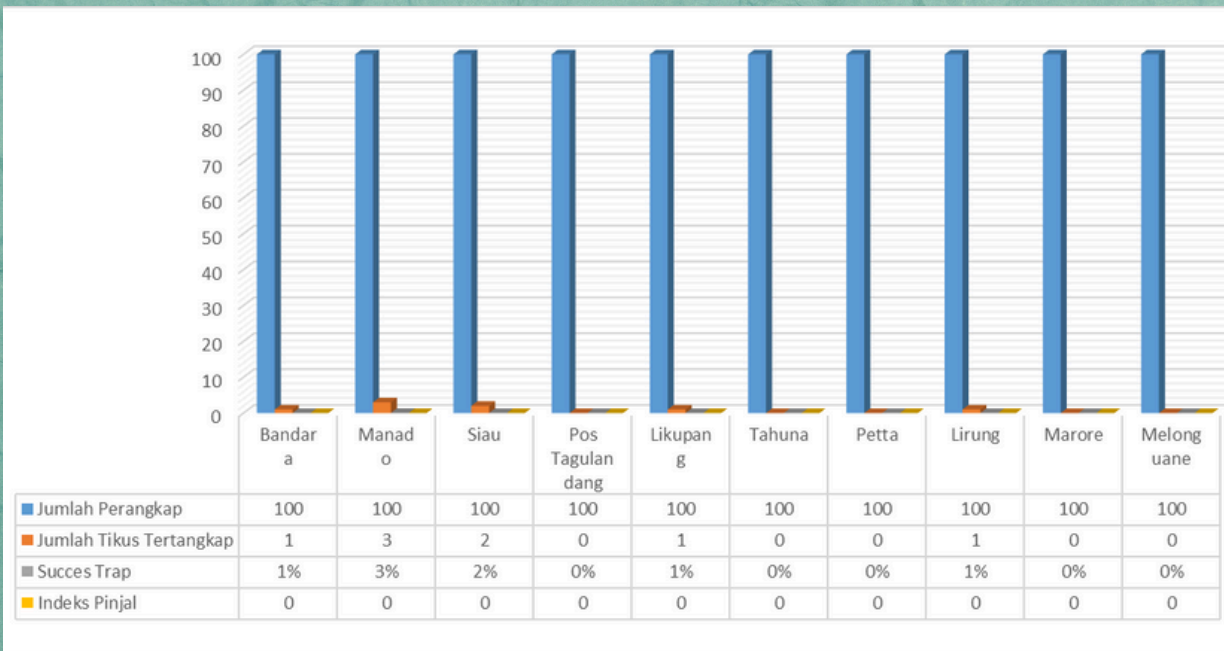
Dalam rangka upaya pencegahan dan pengendalian penyakit Demam Berdarah dengue (DBD), Balai Kekejarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan kegiatan survei jentik nyamuk aedes aegypti di wilayah kerja dan bandara. Kegiatan ini mencakup dua area pengamatan yaitu perimeter dan buffer area untuk memantau kepadatan vektor, serta menentukan tingkat risiko penularan DBD di lingkungan masyarakat.

Hasil kegiatan survei pada perimeter dan buffer area diperoleh angka bebas jentik (ABJ) 100% pada Pelabuhan Manado, Likupang, Petta, Siau, dan Pos Tagulandang. Sedangkan pada wilayah Bandara diperoleh hasil ABJ 92,9% (perimeter) dan ABJ 96,3% (buffer). Hal ini mengindikasikan masih terdapat potensi risiko penularan di area Bandara sehingga perlu ditingkatkan pemantauan secara rutin dan edukasi masyarakat sebagai upaya peningkatan kebersihan lingkungan guna menurunkan risiko penularan DBD.

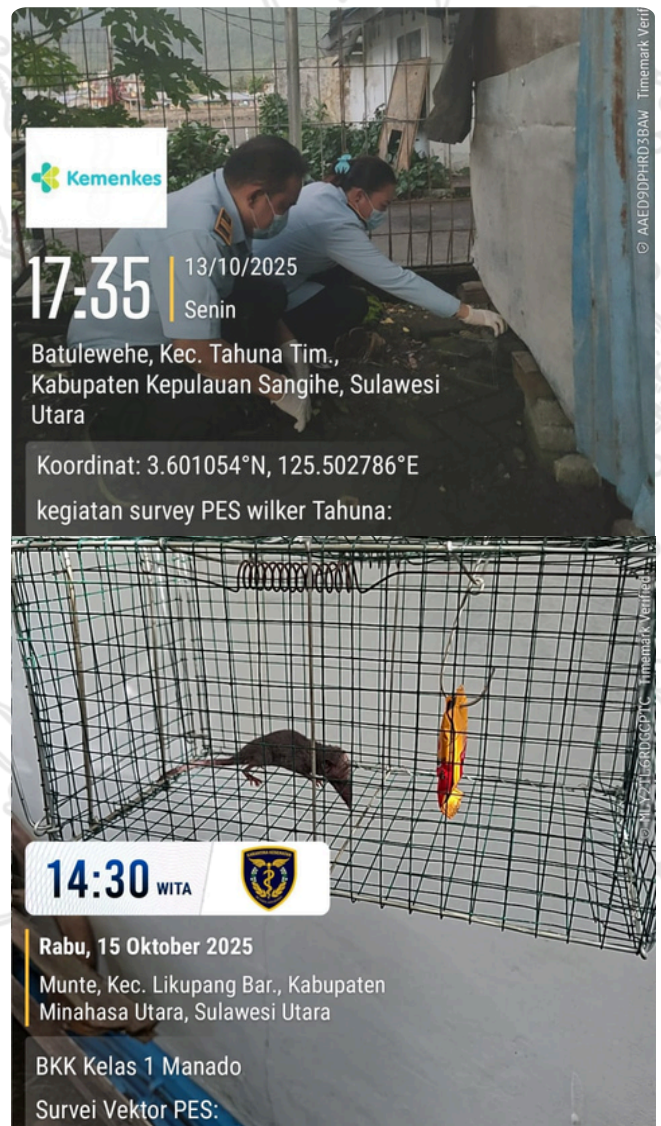




PELAKSANAAN SURVEI PES DI BANDARA DAN WILKER BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



Dalam upaya pengawasan faktor risiko penyakit zoonosis dan menjaga sanitasi lingkungan, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan kegiatan survei pes di beberapa wilayah kerja meliputi Bandara, Pelabuhan Manado, Siau, Pos Tagulandang, Lirung, Petta, Tahuna, Marore dan Melonguane. Kegiatan ini bertujuan memantau keberadaan dan kepadatan populasi tikus sebagai indikator potensi penularan penyakit tular hewan ke manusia seperti leptospirosis dan pes. Setiap wilker melakukan pemasangan perangkap sebanyak 100 perangkap. Dari hasil survei diketahui bahwa jumlah tikus yang tertangkap bervariasi di setiap lokasi. Penangkapan tertinggi terjadi di Pelabuhan Manado dengan 3 ekor tikus tertangkap (Succes Trap Index sebesar 3%), diikuti oleh Pelabuhan Siau dengan 2 ekor tikus tertangkap (2%), serta Pelabuhan Lirung, Likupang dan Bandara dengan 1 ekor tikus tertangkap (1%). Sementara di wilker lainnya yaitu Pelabuhan Marore, Melonguane, Tahuna, Petta dan Pos Tagulandang tidak ditemukan tikus tertangkap (0%). Dengan demikian, nilai Succes Trap Index tertinggi berada di Pelabuhan Manado sebesar 3% yang mengindikasikan adanya aktifitas tikus di area tersebut. Sedangkan sebagian besar wilker lainnya menunjukkan hasil 0%, menggambarkan kondisi lingkungan yang relatif bersih dari populasi tikus





KESIMPULAN



1. Berdasarkan pengawasan pelaku perjalanan dan alat angkut : Jumlah pelaku perjalanan domestik dan internasional pada pesawat berjumlah 34.832 penumpang dengan jumlah pesawat tiba dan berangkat 344 pesawat. Jumlah pelaku perjalanan pada kapal tiba dan berangkat berjumlah 28.168 penumpang dengan jumlah kapal tiba dan berangkat 396 kapal.
2. Berdasarkan pelayanan kesehatan terbatas : sebanyak 61 layanan, dengan pelayanan tertinggi yaitu layanan pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 30 (49,2%), Layanan pada ibu hamil sebanyak 17 (27,9%), dan Senelity 13 (21,3%) pelayanan. Pada minggu ke-42 terdapat pemeriksaan penyakit menular 1 orang namun sudah tidak menularkan karena telah lewat masa inkubasi dan pengobatan.
3. Berdasarkan pengawasan dokumen yang diterbitkan :
 - Surat ijin angkut jenazah berjumlah 9 surat dan surat rekomendasi pengiriman sampel berjumlah 6 surat.
 - Dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut dengan total 245 dokumen.
 - Dokumen kesehatan pada orang dengan total terdapat 82 dokumen kesehatan pada orang.
4. Berdasarkan pengawasan barang :
 - Terdapat 10 jenazah dengan jumlah 9 jenazah berangkat dan 1 jenazah tiba
 - Terdapat 245 sampel (sampel serum, EDTA, patologi, anatomi)
5. Seluruh PPLN telah mengisi All Indonesia, namun masih terdapat penumpang yang belum mengisi SSHP
6. Berdasarkan kegiatan pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan:
 - Pengawasan sanitasi TPP dilakukan pada 16 lokasi dan diperoleh hasil 100% Memenuhi Syarat.
 - Pemeriksaan sampel air minum (uji H₂S) pada 15 sampel diperoleh hasil 100% Memenuhi syarat
 - Pemeriksaan sampel makanan organoleptik pada 22 sampel diperoleh hasil 100% Memenuhi Syarat
 - Pemeriksaan sampel makanan kimia pada 6 sampel diperoleh hasil 100% Memenuhi Syarat
7. Berdasarkan kegiatan survei DBD:
 - Survei DBD di Bandara Sam Ratulangi diperoleh Angka Bebas Jentik (ABJ) perimeter 93,3%
 - Survei DBD di Pelabuhan Laut Manado, Siau, Petta, Likupang dan Pos Tagulandang diperoleh ABJ 100% baik pada area perimeter dan buffer.
8. Berdasarkan kegiatan survei Pes:
 - Survei Pes di Bandara Sam Ratulangi diperoleh hasil 1 tikus tertangkap dengan jenis *M. Musculus* dan Succes Trap sebesar 1%
 - Survei Pes di Pelabuhan Laut Manado diperoleh hasil 3 tikus tertangkap dengan jenis *Rattus Norvegicus* dan Succes Trap sebesar 3%
 - Survei Pes di Pelabuhan Laut Siau diperoleh hasil 2 tikus tertangkap dengan jenis *Rattus Norvegicus* dan Succes Trap sebesar 2%
 - Survei Pes di Pelabuhan Laut Likupang diperoleh hasil 1 tikus tertangkap dengan jenis *Curut* dan Succes Trap sebesar 1%
 - Survei Pes di Pelabuhan Laut Lirung diperoleh hasil 1 tikus tertangkap dengan jenis *M. Musculus* dan Succes Trap sebesar 1%
 - Survei Pes di Pelabuhan Laut Tahuna, Petta, Melonguane, Marore dan Pos Tagulandang diperoleh hasil 0 tikus tertangkap dengan Succes Trap 0%.



REKOMENDASI



- ✓ **Melakukan koordinasi dengan pihak Airlines terkait penerapan ALL Indonesia dan memastikan semua PPLN mengisi ALL Indonesia di bandara origin**
- ✓ **Melakukan pemantauan perkembangan penyakit secara global dan nasional untuk kewaspadaan dan deteksi dini di pintu masuk**
- ✓ **Peningkatan kewaspadaan terhadap pengawasan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di semua pintu masuk bandara dan pelabuhan**
- ✓ **Diharapkan bagi petugas di setiap wilayah kerja untuk mengisi Risk Based Assesment (RBA) ketika melakukan pengawasan alat angkut**
- ✓ **Diharapkan kegiatan pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan dilaksanakan secara terpadu, berkesinambungan, dan melibatkan peran aktif masyarakat untuk meningkatkan efektivitas pencegahan penyakit.**
- ✓ **Disarankan agar pengelola TPP di Bandara Sam Ratulangi dan Wilayah Kerja BKK Kelas I Manado meningkatkan Penerapan Higiene Sanitasi, melengkapi fasilitas dan mematuhi Standar Keamanan Pangan sesuai peraturan yang berlaku**
- ✓ **Meningkatkan koordinasi antar lintas sektor dengan pemerintah setempat setempat untuk mendukung upaya pemberantasan sarang nyamuk secara terpadu**
- ✓ **Bagi petugas diharapkan selalu memastikan ketersediaan oksigen dan alat kesehatan yang kemungkinan akan digunakan saat pemindahan pasien ke rumah sakit rujukan**
- ✓ **Diharapkan pada saat melakukan rujukan maupun pemeriksaan pasien dan penumpang petugas diwajibkan untuk selalu menggunakan apd**



Tips Pencegahan Demam Berdarah Dengue

- 1** Menerapkan **3M Plus (Menguras, Menutup, Mendaur ulang, Plus mencegah gigitan dan perkembangbiakan nyamuk)**
- 2** Memasang kelambu di kamar tidur dan kasa pada setiap lubang ventilasi dan jendela
- 3** Menggunakan *repellent* atau obat oles anti nyamuk
- 4** Memakai baju lengan panjang dan celana panjang
- 5** Tidak menggantung pakaian di kamar
- 6** Menanam tanaman pengusir nyamuk seperti **sereh, lavender, zodia, dan lain-lain.**





03:41
Pengawasan Alat Angkut Orang dan Barang Domestik dan Internasional JT 2702 FOC

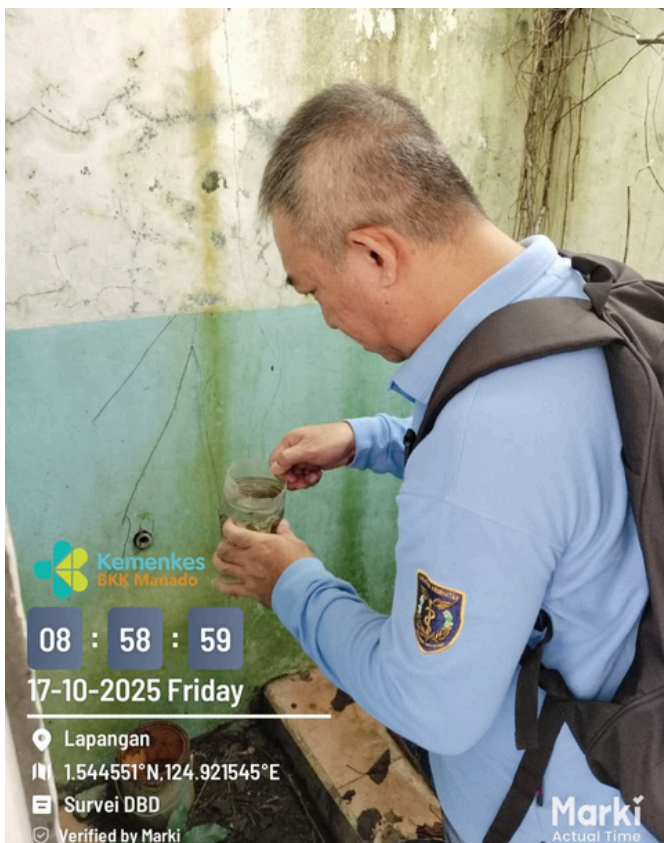


14:14 WITA
Rabu, 15 Oktober 2025
Pelabuhan Kapal Ferry ASDP Likupang, Bar., Munte, Kec. Likupang Bar., Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara



mat, 17 Oktober 2025 21:36 WITA
RF+V3V Terminal Internasional, Jl. ndara Sam Ratulangi, Lapangan, Kec. pangget, Kota Manado, Sulawesi Utara







Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui <https://bit.ly/m/MANGADU>

Dukung dan bantu kami meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengisi survei kepuasan masyarakat. Suara anda membangun masa depan pelayanan publik yang lebih baik

<http://bit.ly/3GWvvJI>

Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi, Laporkan!



Survey Kepuasan Masyarakat

